

Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SD GMT 023 Takalelang

Karolina Milenia Parera¹, Kezia Bani², Jhon Abraham Lalang Yame³, Marta Etding⁴, Merlinda Tabita Maupada⁵, Markus Ridoh Guntur Famai⁶, Putra Daut Manimai⁷.

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tibuana Kalabahi

Corresponding Email:

mileniaparera38@gmail.com, keziabani41@gmail.com, abalalangyame@gmail.com, martaetding@gmail.com, merlindamapada4@gmail.com, famairido@gmail.com, kongday@gmail.com

ABSTRAK

Received : 20 Juni 2024
Accepted : 30 Juli 2024
Published: 03 September 2024

SD GMT 023 TAKALELANG merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Lembur Barat, yang berada di kecamatan Alor Tengah Utara, Kab. Alor, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dalam menjalankan kegiatannya, SD GMT 023 TAKALELANG berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan belajar siswa kelas V SD GMT 023 TAKALELANG dalam mengikuti pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan subjek siswa kelas V SD GMT 023 TAKALELANG. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Instrument penilaian berupa observasi dan wawancara. Prosedur pengumpulan data meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahap akhir. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan wawancara kesiapan belajar siswa pada mata pembelajaran matematika di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa kelas V SD GMT 023 TAKALELANG Cukup Baik.

Kata kunci : kesiapan, belajar, matematika

ABSTRACT

SD GMT 023 TAKALELANG is one of the elementary school education units in West Lembur, located in the Alor Tengah Utara sub-district, Alor Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia. In carrying out its activities, SD GMT 023 TAKALELANG is under the auspices of the Ministry of Education and Culture. This study aims to analyze the learning readiness of grade V students of SD GMT 023 TAKALELANG in participating in mathematics learning. The type of research used is qualitative descriptive research. This research was conducted in May 2024 with subjects of grade V students of SD GMT 023 TAKALELANG. The sampling technique used was purposive sampling. The research instruments were in the form of observation and interviews. The data collection procedure includes the preparation stage, the implementation stage and the final stage. Data processing was carried out by analyzing the results of observations and interviews on student learning readiness in mathematics learning in class. The results of the study showed that the readiness of grade V students of SD GMT 023 TAKALELANG was quite good.

Keywords: readiness, learning, mathematics

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sarana untuk meningkatkan dan memajukan kualitas suatu sumber daya manusia. Melalui Pendidikan kita dapat mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur pada setiap individu dan melalui Pendidikan juga sistem Masyarakat akan lebih tertata. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam Upaya pencapaian tujuan Pendidikan.

Menurut Slameto (Bujuri dkk,2015:1) pada seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan paling pokok. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan juga banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang siswa alami sebagai anak didik. Pada era sekarang ini siswa diharapkan untuk aktif dan mandiri, tidak hanya mengandalkan guru atau orang lain sebagai pemberi materi, terlihat dari buku yang diberikan pemerintah yang hanya memuat materi tidak secara spesifik sehingga menuntut kreativitas siswa di samping guru yang harus berkreasi juga.

Titik berat dalam proses pembelajaran terletak pada peserta didik karena peserta didik akan melakukan interaksi baik dengan sesama siswa, guru, aktivitas pembelajaran dan lingkungan belajarnya. Menurut Sartika, (2022) Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Perubahan yang terjadi pada peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kesiapan merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan mendorongnya untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi dari kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Menurut Thorndike sebagaimana yang dikutip oleh Slameto, mengartikan kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Berbeda dengan Hamalik yang mengartikan kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Kesiapan belajar dapat diperoleh siswa jika siswa tersebut mampu dan telah memiliki suatu cara yang dapat membuatnya untuk memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran. Menurut Muhibbinsyah cara belajar adalah suatu jalan atau sistem yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Kesiapan belajar akan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas (Ferdian et al., 2018; Himmi & Azni, 2017) karena siswa sudah siap untuk menerima apa yang akan diberikan oleh gurunya, ibarat seorang pejuang yang akan berperang, maka kesiapan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran dimana hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan.

Pendidikan Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan sekolah. Menurut Sundayana (2015:2) matematika yaitu salah satu studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembelajaran matematika perolehan konsep merupakan hal yang penting. Dengan memperoleh konsep matematika siswa dapat mengerti tentang definisi, cara pemecahan masalah, maupun pengoperasian materi matematika secara benar. Matematika adalah bidang ilmu tentang struktur dan penalaran logis yang berhubungan dengan bilangan dan matematika juga merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting. Matematika juga merupakan suatu kajian ilmu yang dapat membantu manusia dalam memahami permasalahan dalam kehidupan.

Kesiapan belajar yang baik pada mata Pelajaran matematika sangat dibutuhkan oleh siswa mengingat penerapan kurikulum yang mengharuskan siswa menjadi pusat dalam pembelajaran (student centered). Sehingga siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran salah satu caranya yakni dengan meningkatkan kesiapan belajar siswa. Namun pada kenyataannya, bersumber dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti banyak siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar hal ini tampak pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SD GMT 023 TAKALELANG, pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka di kelas pada saat ini masih banyak siswa yang telat baik saat memulai mengikuti pelajaran, tetapi mereka aktif dalam memberikan pertanyaan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan saat mempelajari pelajaran matematika seharusnya siswa siap baik secara fisik, psikis, materiel dan kognitif mengingat matematika adalah mata pelajaran yang menuntut siswa untuk berkonsentrasi tinggi serta berpikir secara logis, kritis, kreatif, dan inisiatif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif kesiapan belajar terhadap prestasi belajar (Syahputra, 2016). Dari latar belakang tersebut kesiapan belajar dikatakan sebagai factor penunjang keberhasilan belajar sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai kesiapan belajar dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika di SD Gmit 023 Takalelang” dengan tujuan menganalisis kesiapan belajar siswa kelas V SD Gmit 023 Takalelang dalam mengikuti mata pelajaran matematika guna memberikan kesadaran siswa agar lebih meningkatkan kesiapan belajarnya agar mencapai keberhasilan dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan subjek siswa kelas V SD Gmit 023 Takalelang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data kualitatif didapat melalui hasil observasi dan wawancara langsung sebagai pendukung penelitian.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan : Mencari referensi dari berbagai sumber baik buku, jurnal atau artikel yang terkait dengan penelitian, melakukan pengajuan penelitian kepada guru matematika di SD Gmit 023 Takalelang.
2. Tahap pelaksanaan penelitian : Melakukan observasi dalam pembelajaran matematika dan melakukan wawancara kepada guru matematika.
3. Tahap akhir : Menganalisis hasil wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesiapan belajar siswa dilakukan dengan prosedur penelitiannya tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir. Pada tahap pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara. Saat dilakukan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada saat mata pelajaran matematika berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran matematika berjalan dengan baik. Untuk memperkuat penelitian ini, kami mewawancarai guru mata pelajaran matematika dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan analisis kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, isi pertanyaan:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika di kelas v?
2. Apakah siswa dalam keadaan sehat pada saat mengikuti pembelajaran?
3. Apakah masih ada siswa yang terlambat saat memulai pembelajaran maupun pengumpulan tugas?
4. Apakah siswa masih terlihat pasif dalam mengajukan pertanyaan?
5. Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas terlkhususnya pada pembelajaran matematika?

Dan hasil wawancara dari narasumber kami mendapatkan informasi terkait dengan pertanyaan yang diajukan yaitu :

Pada proses pembelajaran di kelas V pada mata pelajaran matematika berjalan dengan baik. Banyak siswa yang terlambat pada saat mengikuti pembelajaran matematika tetapi, ketika guru memberikan tugas, mereka tidak terlambat dalam mengumpulkannya, mereka selalu aktif dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Persiapan mereka sangat baik ketika didalam kelas (mengikuti tata tertib yang ada).



Gambar 1. Suasana Pembelajaran di kelas V



Gambar 2. Suasana Pembelajaran di kelas V

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan selama kegiatan magang dasar tentang menganalisis kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas V pada pembelajaran matematika sangat baik karena peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika yang menyenangkan. Dikarenakan guru mata pelajaran matematika menggunakan strategi dan metode yang tepat sehingga peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan diatas, kami memberikan saran agar peserta didik kelas V SD GMIT TAKALELANG agar meningkatkan kesiagaan dalam mengikuti pembelajaran bukan saja matematika tetapi pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Alifah, S. 2021. Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), hlm 113–123.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyana, E. (2013). *Hubungan Antara Kesiapann Belajar dan Hasil Belajar Matematika*
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara Jambi.
- Lestari dan Yudhanegara. 2018. *Penelitian Pendidik Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama

Nofita, S. (2014). Analisis Kesiapan Belajar Pada Proses Pembelajaran. Universitas Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Pendidikan Indonesia.
Warga Belajar Kelas XI kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap